

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Taman Nasional Baluran sangat berpotensi untuk dijadikan tempat wisata, karena kawasan yang begitu luas dapat dieksplor oleh wisatawan sendiri. Menurut wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap sumber yang merupakan salah satu anggota Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi (Bapak Anis) menyebutkan, Taman Nasional Baluran memang awalnya hanya dijadikan untuk mengonservasi kebutuhan pendidikan dan keilmuan, namun karena masyarakat sekitar banyak mengunjungi Baluran yang memiliki satwa-satwa liar bisa dilihat dan kawasannya sangat indah, maka dijadikanlah tempat wisata untuk masyarakat umum.

Media utama yaitu video dirancang untuk menampilkan atau mempromosikan kawasan wisata Taman Nasional Baluran terhadap target yang sesuai. Fotografi juga merupakan bahasa yang universal diharapkan mampu dan mudah diterima oleh masyarakat.

5.2 Saran

Perancangan promosi ini sudah seharusnya didesain dengan sebaik mungkin agar orang dapat tertarik dengan wisata Taman Nasional Baluran. Saran penulis bagi Taman Nasional Baluran Situbondo diharapkan perawatan infrastruktur di kota Situbondo agar lebih layak bagi wisatawan khususnya wisatawan di pulau Jawa. Hal ini akan mempengaruhi daya wisata Taman Nasional Baluran. Promosi juga harus dilakukan lebih gencar lagi dengan tepat sasaran agar menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Taman Nasional Baluran Situbondo.